

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Dampak Pembangunan Jalan Tol Gresik-Sidoarjo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹

Ciri-ciri pendekatan kualitatif :

1. Mempunyai latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian bersifat deskriptif.
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil.
4. Dalam menganalisa data cenderung secara induktif.
5. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Desa Menunggal Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu sebagai kajian yang rinci atas satu latar atau suatu peristiwa tertentu.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Press, 1996), 45-46.

Sedangkan menurut Rosbon lebih memposisikan studi kasus sebagai suatu strategi untuk melakukan penelitian.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrumen kunci kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Dusun dan Masyarakat yang terkena pembebasan lahan di Desa Menunggal Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik mengenai Kesejahteraan Masyarakat yang ada di desa tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data yang digunakan oleh peneliti, dimana peneliti tersebut akan dilaksanakan serta memperoleh sumber

³ Muhammad Idris, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif &Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 77.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

data. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Menunggal Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

D. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian adalah subjek asal data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁵ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah data dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Oleh karena itu, sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) baik dari individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁷ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu data langsung dari hasil wawancara dengan masyarakat yang terkena pembebasan lahan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder berwujud

⁵ Etta Mamang Sungadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 169.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁷ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia atau sudah di publikasi.⁸ Dalam penelitian ini yang termaksud dalam sumber data sekunder yaitu dokumentasi yang terdiri dari arsip, dokumen, dan data-data lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam penelitian adalah fase pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif. Metode pengumpulan data ini sangat penting sebab berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data yang hendak peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

⁸ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat dilapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan dilokasi penelitian.⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi.¹⁰ Wawancara adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden yang pelaksanaannya bisa secara langsung bertatap muka dengan orang yang di wawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon. Dalam wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, hasil dari wawancara banyak bergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi penentu jawaban informan.¹¹

Wawancara akan dilakukan kepada subyek yang telah ditetapkan yaitu kepada masyarakat di Desa Menunggal Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara

⁹ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 133-134.

¹⁰ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 129.

¹¹ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 131.

mendalam tentang hal-hal yang hendak peneliti ketahui yang berkaitan dengan perekonomian masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non lisan yaitu seperti foto, dokumen lainnya dan sebagainya. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang dampak pembangunan jalan tol gresik -sidoarjo terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di desa menunggal kecamatan kedamean kabupaten gresik.

¹² Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 141.

F. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian.¹³ Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak hanya deskripsi belaka. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data atau penyerdehanaan (*Redution*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik.¹⁴

¹³ Noeng Muhajirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Raka Sarasin, 1996), 142-144.

¹⁴ Etta Mamang Sungadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 199.

2. Paparan dan sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, grafik, dan sejenisnya. Hal tersebut akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data hasil penelitian.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.¹⁶ Untuk menetapkan keabsahan data, maka digunakan beberapa teknik pemeriksaan, diantaranya yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Menurut Patton, ada empat macam triangulasi dapat dilakukan sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut :

a. Triangulasi data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 175

lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat dari luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan-masukan terhadap hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Berbagai teori sudah dijelaskan untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.¹⁷

3. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan

¹⁷ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2009), 143-144.

memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.¹⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisa data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data dan sumber data.

¹⁸ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqasah skripsi.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 58.